



## RINGKASAN

TILUNG WISANGGENI. Produksi Benih Padi di Kebun Benih Tanaman Pangan Petarukan, BBTPH Wilayah Banyumas, Jawa Tengah. *Rice Seed Production at Petarukan Crops Seed Garden, BBTPH of Banyumas Region, Central Java.* Dibimbing oleh ARYA WIDURA RITONGA.

Konsumsi beras nasional menurut BPS 2020 mengalami peningkatan sebesar 1% dibandingkan pada tahun 2019. Tingginya kebutuhan beras ini harus diimbangi dengan produktivitas padi. Produktivitas padi dapat dipenuhi salah satunya dengan benih varietas bermutu. Benih dengan mutu tinggi dapat dipenuhi dengan cara kegiatan produksi benih padi.

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan untuk mempelajari produksi benih padi serta memperoleh wawasan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai di bidang perbenihan khususnya produksi benih. Metode pelaksanaannya yaitu melalui pengenalan kebun dengan kuliah umum, praktik langsung untuk mendapat pengalaman dan wawasan secara lebih mendalam, selain menggunakan data primer dapat juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari wawancara maupun studi pustaka.

Rangkaian kegiatan produksi benih padi di Kebun Petarukan meliputi persiapan benih, benih yang disiapkan adalah benih varietas IR 64 dengan kelas benih dasar, dengan kebutuhan benih sebesar 250 kg/ha. Proses selanjutnya penyemaian benih, sebelum disemai benih direndam selama 24 jam, lalu disebar di lahan yang telah dibuat bedengan. Dilanjutkan dengan pengolahan lahan, lahan diolah menggunakan traktor tangan. Tahap selanjutnya yaitu penanaman bibit, benih padi yang telah disemai dipindah tanam ke lahan. Penanaman dilakukan dengan cara tandur (tanam mundur) dan menggunakan sistem tanam Jajar Legowo 4:1. Pemeliharaan dilanjutkan setelah tanaman telah ditanam, kegiatan pemeliharaan seperti pengairan, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit. Selain kegiatan pemeliharaan terdapat kegiatan *roguing*, *roguing* yang dilakukan Kebun Petarukan hanya dilakukan pada fase berbunga saja.

Hasil panen yang dilakukan Kebun Petarukan sebesar 41,3 ton, kelas benih yang dihasilkan adalah benih pokok. Hasil panen ini dibawah rata-rata karena pada saat proses kegiatan berlangsung terdapat serangan hama burung dan hama tikus. Sehingga menyebabkan penurunan produktivitas tanaman padi.

Kata kunci: benih pokok, kegiatan produksi, *roguing*, penanaman, pemeliharaan